

POLA DISTRIBUSI PERGURUAN TINGGI DI KOTA PADANG

Ahmad Alvin Ichsan, Ir. Hamdi Nur, MT², Nori Yusri, ST, M.Si³

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

Universitas Bung Hatta, Padang

Email : Ahmadalvin1997@gmail.com, Hamdinur66@gmail.com, noriyusri

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi yang diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Kota Padang merupakan 1 dari 7 Kota pendidikan terbaik di Indonesia karena cakupan pendidikan tinggi dan fasilitas jenjang pendidikan mulai dari D3, D4, S1, S2 sampai S3 Pendidikan Tinggi di Kota Padang terdiri dari Universitas, Akademi, Politeknik, institut dan Sekolah Tinggi

Dalam peraturan RTRW Kota Padang bahwasanya arahan pengembangan pendidikan tinggi di kota padang di pinggir kota. Tujuannya membatasi pengembangan pendidikan tinggi di pusat kota untuk mengendalikan dan pergerakan di pusat kota yang rawan terhadap kemacetan dan tentunya timbul aktivitas baru terhadap perkembangan di pusat kota seperti alih fungsi bangunan permukiman menjadi tempat sarana perdagangan dan jasa. Sehingga pembangunan pendidikan tinggi di pusat kota dibatasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah *deskriptif kuantitatif* yang bertujuan menganalisis data-data mentah dengan menggunakan program *software* yaitu sistem informasi geografis (ArcGIS).

1. Analisis Berdasarkan Karakteristik Kecamatan
2. Analisis Berdasarkan Karakteristik Pusat dan Sub Pusat
3. Analisis Berdasarkan Karakteristik Kebencanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebaran Pendidikan Tinggi

0 – 20.000 : Kecil

20.000 – 40.000 : Sedang

40.000 > : Besar

Tabel 1 Sebaran Pendidikan Tinggi Berdasarkan Klasifikasi

No.	Klasifikasi Pendidikan Tinggi	Jumlah	%
1	Besar	1	2,17
2	Sedang	1	2,17
3	Kecil	57	95,65
Kota Padang		59	100

Sumber : Hasil Analisis 2021

sebaran pendidikan tinggi berdasarkan klasifikasi pendidikan tinggi kecil terbanyak 95,65 % dan terkecil pendidikan tinggi besar dan sedang masing masing 2,17 %.

2. Analisis Karakteristik Kecamatan

Tabel 2 Analisis Sebaran Pendidikan Tinggi Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Mahasiswa	Klasifikasi Pendidikan Tinggi			Jumlah (Titik)
			B	S	K	
			Jumlah Sebaran Pendidikan Tinggi Berdasarkan Karakteristik Kecamatan			
1	Koto Tengah	21.709	-	-	13	13
2	Kuranji	9.934	-	-	1	1
3	Lubuk Begalung	13.574	-	-	1	1
4	Lubuk Kilangan	79	-	-	1	1
5	Nanggalo	8.089	-	-	6	6
6	Padang Barat	15.946	-	-	7	7
7	Padang Selatan	993	-	-	3	3
8	Padang Timur	6.649	-	-	10	10
9	Padang Utara	66.422	1	-	13	14
10	Pauh	33.142	-	1	2	3
11	Bungus Teluk Kabung	-	-	-	-	0
Kota Padang		176.537	1	1	57	59

Sumber : Hasil Analisis 2021

Jumlah pendidikan tinggi yang paling banyak berada di Kecamatan Padang Utara yaitu dengan 14 titik diantaranya 1 besar dan 13 kecil di Kecamatan tersebut. Sedangkan jumlah pendidikan tinggi yang paling kecil berada di

Kecamatan Kuranji 1 kecil jiwa, 1 kecil dan 1 kecil.

3. Analisis Karakteristik Pusat dan Sub Pusat

Tabel 3 Analisis Sebaran Pendidikan Tinggi Berdasarkan Pusat dan Sub Pusat

No	Pusat dan Sub Pusat	Jumlah Mahasiswa	Klasifikasi Pendidikan Tinggi			Jumlah (Titik)
			B	S	K	
1	Pusat	98.099	1	-	39	40
2	Sub Pusat	78.438	-	1	18	19
Kota Padang		176.537	-	1	57	59

Sumber : Hasil Analisis 2021

Sebaran pendidikan tinggi di Pusat Kota Padang dengan jumlah 40 titik pendidikan tinggi diantaranya 39 pendidikan tinggi kecil dan 1 besar. Pendidikan tinggi di sub pusat kota kecil yaitu dengan jumlah 19 titik, diantaranya 18 titik kecil dan 1 sedang.

4. Analisis Karakteristik Kebencanaan Tsunami

Tabel 4 Analisis Sebaran Pendidikan Tinggi Berdasarkan Kebencanaan Tsunami

No	Bahaya Tsunami	Jumlah Mahasiswa	Klasifikasi Pendidikan Tinggi			Jumlah
			B	S	K	
1	0 - 1 M	89.324	-	1	28	29
2	1 - 3 M	6.139	-	-	8	8
3	3 - 4 M	3.953	-	-	8	8
4	4 - 5 M	74.378	1	-	11	12
5	5 - 6 M	2.743	-	-	2	2
Kota Padang		176.537	1	1	57	59

Sumber : Hasil Analisis 2021

Ketinggian ombaknya 0 – 1 M zona hijau tsunami diantaranya 28 kecil dan 1 sedang. Dan yang paling kecil sebaran pendidikan tinggi berdasarkan bencana tsunami ketinggian ombak 5 – 6 M dengan 2 kecil.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Distribusi spasial pendidikan tinggi secara garis besar masih terkonsentrasi pembangunannya di Pusat Kota yaitu kawasan Kecamatan Padang Timur, Padang Utara, Padang Selatan, Padang Barat Dan Nanggalo. Dimana faktor yang mempengaruhi terjadi pembangunan pendidikan tinggi adalah faktor lokasi kawasan strategis pusat pelayanan tinggi diantaranya perdagangan dan jasa, jalur transportasi, jalur rel kereta api, pelayanan pemerintahan dan teknologi. Dimana

berdasarkan identifikasi dari distribusi ruang pendidikan tinggi, di Kecamatan Padang Utara merupakan perguruan tinggi paling banyak salah satunya pendidikan tinggi besar yaitu Universitas Negeri Padang. Pendidikan tinggi pengembangan ke arah sub Pusat kota setelah cukup terbangun terkhususnya di 3 Kecamatan salah satunya kecamatan Koto tengah di mana telah tersedia 13 titik sebaran pendidikan tinggi. Pengembangan di kecamatan Koto tengah menyebabkan kawasan tersebut menjadi pusat pelayanan baru.

Sebanyak 14 titik berada pada zona sedang dan zona tinggi rawan tsunami salah satunya perguruan tinggi besar yaitu Universitas Negeri Padang.

Rekomendasi dari Penelitian tersebut :

- sub pusat kota pembangunan baru hendaklah dikhususkan untuk pendidikan tinggi dalam skala sedang atau besar guna untuk menciptakan pelayanan baru di area tersebut
- pendidikan tinggi kecil yang telah terbangun khususnya di kawasan pinggiran kota atau kawasan sub pusat, perlunya pengembangan penyediaan sarana dan prasarana pendukung jika tinggi tersebut
- Pada daerah pendidikan tinggi yang telah terbangun berada di zona sedang dan tinggi kawasan rawan bencana tsunami, Hendaklah meningkatkan sarana dan prasarana dalam mitigasi kebencanaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan Akbar, A. Samsu Alam, A.M Rusli. 2012 Implementasi Kebijakan Tata Ruang tentang Kawasan Pendidikan Tinggi Terpadu di Kota Makassar.
- Fitriana Syahar. 2012. Analisis Perkembangan Kota Padang Menggunakan Citra Satelit.
- Andi Hasdaniati. 2014. Studi Pola perkembangan Perkotaan Berdasarkan Morfologi Ruang di Kota Bantaeng : Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Tutus Alun Asoka Sakti. 2007. Analisis Aglomerasi dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terkonsentrasinya Lembaga Pendidikan Tinggi di Pulau Jawa.